



**PERBANDINGAN SISTEM *ACCURATE* DENGAN SISTEM
APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)
DALAM PENGELOLAAN DATA *PURCHASING* DI PT. DIAN
BAHARI SEJATI**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Oleh

HARITS IMAM AMAJID

5316113062605 K

**PROGRAM STUDI KETATALAKSANAAN ANGKUTAN
LAUT DAN KEPELABUHAN DIPLOMA IV
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBANDINGAN SISTEM *ACCURATE* DENGAN SISTEM
APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP) DALAM
PENGELOLAAN DATA *PURCHASING* DI PT. DIAN BAHARI SEJATI

Disusun Oleh :

HARITS IMAM AMAJID

NIT. 531611306205 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang 10 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I
Materi

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

Ir. FITRI KENSIWL M.Pd.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19660702 199203 2 009

JANNY ADRIANI DJARI S.ST. M.M

Penata (III/c)

NIP. 19800118 200812 2 002

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Program Studi
Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan

NUR ROHMAH S.E., M.M.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Perbandingan Sistem *Accurate* dengan Sistem *Application and Product in Data Processing (SAP)* dalam Pengelolaan Data *Purchasing* di PT.

Dian Bahari Sejati”

karya,

Nama : HARITS IMAM AMAJID

NIT : 531611306205 K

Program Studi : D.IV KALK

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi KALK, Politeknik

Ilmu Pelayaran Semarang pada hari *Senin*, tanggal *24 Agustus 2020*

Semarang, *24 Agustus* 2020

Panitia Ujian

Penguji I



OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19781024 200212 2 002

Penguji II



Ir. FITRI KENSIWI, M.Pd.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19660702 199203 2 009

Penguji III



MOH. ZAENAL ARIFIN, S.ST., M.M.
Penata (III/c)
NIP. 19760309 201012 1 002

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M. Sc.

Pembina Tk I (IV/b)

NIP. 19670605 199808 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”.

Persembahan:

1. Orang tua tercinta, Bapak Eko Adi Santoso dan Ibu Lina Iwenty
2. Kakak kandung tersayang, Sativa Imama Santi.
3. Mar Atus Sholihah yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater saya, PIP Semarang.

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengambil judul “Perbandingan Sistem *Accurate* dengan Sistem *Application and Product in Data Processing (SAP)* dalam Pengelolaan Data *Purchasing* di PT. Dian Bahari Sejati”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang bermanfaat. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua saya yang telah memberikan ilmu kedisiplinan, motivasi dan doa tiada henti serta adik saya yang selalu menyemangati.
2. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi KALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
4. Ibu Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Janny Adriani Djari, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Perusahaan PT. Dian Bahari Sejati yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di perusahaan tersebut.
8. Teman dan sahabat yang tulus menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 10 Agustus 2020

Penulis



HARITS IMAM AMAJID

NIT. 531611306205 K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metodologi Penelitian	26
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3	Sumber Data	27
3.4	Metode Pengumpulan Data	28
3.5	Metode Analisa Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	33
4.2.	Pembahasan Masalah	45
4.3.	Keterbatasan Penelitian	63

BAB V PENUTUP

5.1.	Simpulan	64
5.2.	Saran	65

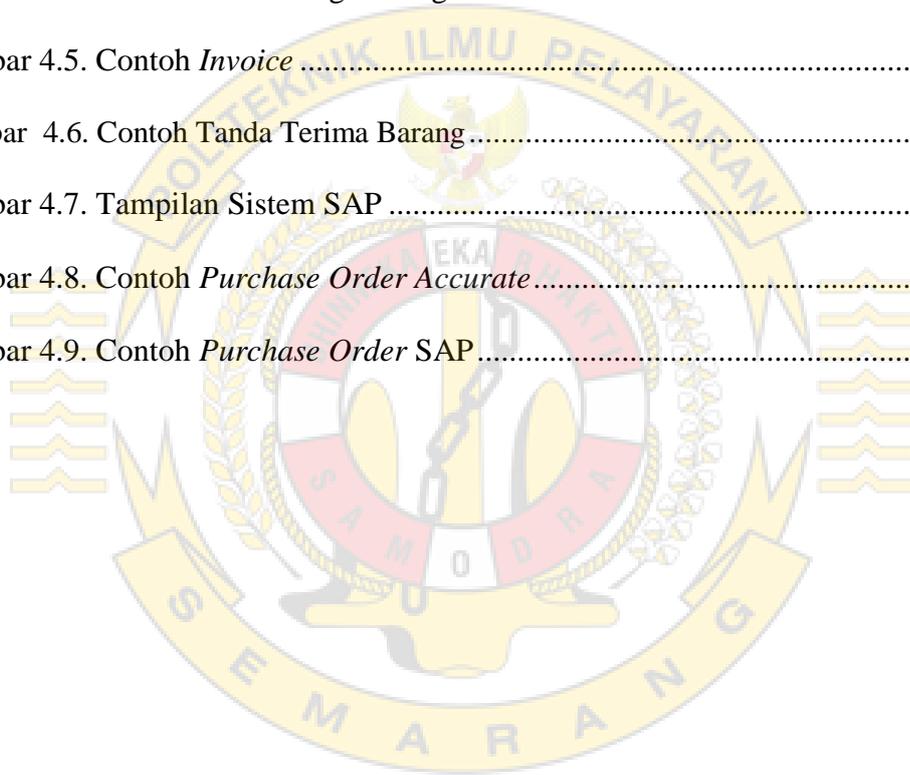
DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	69
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75
-----------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Dian Bahari Sejati	38
Gambar 4.2. Tampilan Sistem Accurate	48
Gambar 4.3. Contoh Permintaan Barang	50
Gambar 4.4. Contoh Perbandingan Harga	51
Gambar 4.5. Contoh <i>Invoice</i>	53
Gambar 4.6. Contoh Tanda Terima Barang	54
Gambar 4.7. Tampilan Sistem SAP	56
Gambar 4.8. Contoh <i>Purchase Order Accurate</i>	57
Gambar 4.9. Contoh <i>Purchase Order SAP</i>	58



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Kapal.....	36
------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara.....	69
Lampiran 2	Siupal Perusahaan.....	73
Lampiran 3	Surat Keterangan Domisili Perusahaan	74



ABSTRAKSI

Amajid, Harits Imam, 531611306205 K, 2020, “Perbandingan Sistem *Accurate* Dengan Sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP) Dalam Pengelolaan Data *Purchasing* di PT. Dian Bahari Sejati”, Skripsi, Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd. dan Pembimbing II : Janny Adriani Djari, S.ST, M.M.

Lancarnya pengelolaan data pada suatu perusahaan tidak terlepas dari pentingnya penggunaan sistem operasi yang baik dan mudah digunakan oleh setiap karyawan perusahaan. Perusahaan PT. Dian Bahari Sejati pernah menggunakan sistem operasi *accurate* untuk mendukung pembukuan dan pengelolaan data pada perusahaan, namun pada pengaplikasiannya sistem tersebut memiliki kendala seperti tidak bisa *dicustom*/diubah dan tidak mencakup seluruh divisi perusahaan. Berdasarkan kelemahan tersebut kemudian perusahaan mengganti sistem operasi *accurate* menjadi sistem *application and product in data processing* (SAP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sistem *Accurate* dengan Sistem *Application and Product in Data Processing*, untuk mengetahui kendala yang ditemukan pada tiap-tiap sistem yang digunakan, dan dampak kedua sistem tersebut dalam pengelolaan data *purchasing* pada perusahaan PT. Dian Bahari Sejati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Observasi dan pengambilan data dilakukan pada saat penulis melaksanakan praktek darat di PT. Dian Bahari Sejati.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di PT. Dian Bahari Sejati selama melaksanakan praktek, dapat disimpulkan bahwa Sistem SAP lebih efisien karena dapat mengintegrasikan data dari tiap-tiap divisi, memudahkan karyawan *menginput* data ke dalam sistem karena data akan terbaru secara otomatis, transparansi data dapat dilihat oleh semua karyawan yang memiliki akses pada sistem dan *memudahkan* kinerja karyawan dalam bekerja khususnya pada divisi *purchasing*.

Kata kunci: Sistem operasi, pengelolaan data, *input* data.

ABSTRACT

Amajid, Harits Imam, 531611306205 K, 2020, “Perbandingan Sistem *Accurate* Dengan Sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP) Dalam Pengelolaan Data *Purchasing* di PT. Dian Bahari Sejati”, Skripsi, Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Ir. Fitri Kensiwi, M.Pd. dan Pembimbing II : Janny Adriani Djari, S.ST, M.M.

Fluency management of data in a company is inseparable from the importance of using a good and easy to use operating system by every company employee. PT. Dian Bahari Sejati has used an accurate operating system to support accounting and data management in companies, but in its application the system has constraints such as it cannot be custom / changed and does not cover all divisions of the company. Based on these weaknesses, the company then replaced the accurate operating system into an application and product in data processing (SAP) system.

*This study aims to determine differences in system *Accurate* with System *Applications and Products in Data Processing*, to know the obstacle found on each system being used, and the impact of both systems in data management purchasing the company of PT. Dian Bahari Sejati . This research uses descriptive qualitative method. Observation and data collection is done when the authors carry out land practice at PT. Dian Bahari Sejati.*

Based on the results of research that has been done by the author at PT. Dian Bahari Sejati During carrying out the practice, it can be concluded that the SAP System is more efficient because it can integrate data from each division, making it easier for employees to input data into the system because the data will be updated automatically, data transparency can be seen by all employees who have access to the system and facilitate the performance of employees in the work, especially in the purchasing division..

Keywords: *Operation system, management data, input data.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melakukan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu, yaitu: Komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, keluaran sistem, penegelolaan sistem dan sasaran sistem (Sutanta, 2003).

Sedangkan menurut jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Bisnis menerangkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2005).

Untuk menunjang kelancaran pengelolaan data, perusahaan Dian Bahari Sejati menerapkan aplikasi sistem operasi pada setiap layanan dan kegiatan perusahaan. Sistem operasi yang digunakan yaitu sistem operasi *accurate*. Sistem operasi *accurate* adalah suatu *software accounting* yang mendukung pembukuan dan pengelolaan data pada tiap divisi. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh sistem aplikasi *accurate* untuk menunjang aktivitas di perusahaan antara lain aktivitas pembelian barang atau jasa dimana aplikasi ini dapat sekaligus mencetak *Purchase Order* (PO) atas barang atau jasa,

membuat surat penerimaan barang, dan membuat faktur pembelian. Aktivitas lain yang ditunjang dari sistem aplikasi ini yaitu aktivitas penjualan barang dan jasa, dimana dalam perusahaan PT. Dian Bahari Sejati menjual jasa dan penyewaan kapal lalu ada juga aktivitas untuk memonitoring *inventory* gudang bagi perusahaan dimana ketika perusahaan melakukan pembelian *sparepart* kapal diperlukan adanya *list inventory* yang tersedia di gudang guna memudahkan pengiriman barang terutama *spare part* ketika kapal sedang membutuhkan sehingga tidak diperlukan lagi pengecekan ketersediaan *inventory* di gudang. Namun pada pengaplikasiannya masih kurang tepat guna terhadap pengelolaan data yang diaplikasikan oleh sistem operasi tersebut seperti tidak bisa *dicustom* yang mengakibatkan tidak bisa disesuaikan oleh data dan kebutuhan perusahaan, kemudian sistem ini tidak mencakup seluruh operasional perusahaan dimana hanya dipakai oleh bagian pengadaan barang dan jasa, dan bagian keuangan. Sedang divisi lain tidak ada sehingga divisi lain tidak bisa memperbarui perkembangan kegiatan operasional kapal karena hanya diketahui oleh divisi *purchasing* dan *finance*, oleh karena itu perusahaan mengganti sistem operasi *accurate* dengan *System Application and Product in Data Processing*.

System Application and Product in Data Processing (SAP) adalah suatu *softwatre* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan *software Enterprise Resources Planning* (ERP),

yaitu suatu *tools* teknologi informasi dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas perusahaan sehari-hari. SAP terdiri atas sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi pada SAP dapat bekerja secara terintegrasi atau terhubung satu dengan lainnya.

Terdapat beberapa modul yang ada pada SAP diantaranya *Materials Management* dimana modul ini membantu menjalankan proses pembelian barang dan jasa (*procurement*) dan pengelolaan *inventory*, *Plan Maintenance* yaitu suatu modul untuk merencanakan kegiatan perbaikan dan perawatan kapal-kapal pada perusahaan. Dengan mengimplementasikan SAP pada perusahaan akan mengintegrasikan sistem yang berakibat pembaruan data secara langsung begitu pengguna memasukkan data ke dalam sistem, hal ini dikenal dengan sebutan "*real-time processing*", integrasi secara sistem bisa terjadi dengan syarat bahwa perusahaan harus menggunakan satu sumber data yang sama, baik untuk data pelanggan, data perusahaan, ataupun data *vendor*. Suatu karakteristik utama yang menandakan suksesnya integrasi informasi dalam perusahaan adalah bahwa segala informasi hanya perlu di input satu kali saja pada sistem. Sistem SAP memungkinkan hal ini terjadi dengan menyalin informasi yang sudah diinput pada satu dokumen ke dokumen lainnya sehingga mengurangi pekerjaan input data dan sekaligus

memperbarui semua dokumen yang berkaitan dengan rangkaian proses tertentu.

Dari penjelasan tersebut penulis tertarik dengan peran kedua sistem aplikasi tersebut yang dapat memengaruhi pengelolaan data pada perusahaan PT. Dian Bahari Sejati dengan judul “Perbandingan Sistem *Accurate* dengan Sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP) Dalam Pengelolaan Data *Purchasing* Di PT. Dian Bahari Sejati.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka terlebih dahulu penulis menentukan pokok permasalahan yang terjadi untuk selanjutnya penulis rumuskan menjadi rumusan masalah guna memudahkan dalam pembahasan bab-bab berikutnya. Dalam hal ini perumusan masalahnya disusun berupa pertanyaan-pertanyaan seputar sistem aplikasi *Accurate* dan sistem *Application and product in data processing* yang menjadi dasar penyusunan skripsi antara lain sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana perbedaan sistem *Accurate* dengan sistem *Application and Product in Data Processing* di PT. Dian Bahari Sejati?
- 1.2.2 Apa kendala yang ditemukan pada tiap-tiap sistem yang digunakan pada PT. Dian Bahari Sejati?
- 1.2.3 Bagaimana dampak kedua sistem tersebut dalam pengelolaan data *purchasing* pada perusahaan PT. Dian Bahari Sejati?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan mengadakan penelitian tentang sistem aplikasi *accurate* dan sistem *application and product in data processing* adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui perbedaan sistem *Accurate* dengan sistem *Application and Product in Data Processing* di PT. Dian Bahari Sejati.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala yang ditemukan pada tiap-tiap sistem yang digunakan pada PT. Dian Bahari Sejati.
- 1.3.3 Untuk mengetahui dampak kedua sistem tersebut dalam pengelolaan data *purchasing* pada perusahaan PT. Dian Bahari Sejati.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat dan sumbangan yang berarti bagi pihak – pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan.
- 1.4.2 Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait perbedaan sistem *Accurate* dengan sistem *Application in Data Processing*.
- 1.4.3 Diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu tentang kegiatan *Purchasing department* pada perusahaan pelayaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini akan diuraikan secara singkat dari masing-masing bab untuk dapat memberikan suatu gambaran isi dari skripsi, yang secara keseluruhan berisi :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas tentang Landasan Teori, yang berisi tentang Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir Penelitian, Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Metodologi Penelitian yang dipakai. Berisi tentang Jenis/Tempat Penelitian, Populasi, Teknik Sampling, Data Yang Diperlukan, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang Hasil Penelitian dan Analisa Data berisi tentang Gambaran Umum Objek Yang Diteliti, Analisis Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini berisi tentang Simpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Landasan teori yaitu sumber teori yang dijadikan dasar dari penelitian. Sumber tersebut memberikan kerangka dan dasar untuk memahami latar belakang dari timbulnya permasalahan secara sistematis dan terukur.

2.1.1 Perbandingan

Perbandingan berasal dari kata dasar banding. Perbandingan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Perbandingan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga perbandingan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Melihat ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata perbandingan berasal dari kata banding yang mempunyai arti kesamaan, perbandingan adalah metode pengkajian atau penyelidikan dengan melakukan perbandingan antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi pada objek yang hendak dibandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum lengkap dan jelas.

Biasanya terdapat tiga tahap di dalam analisa perbandingan, tahap pertama mencari informasi, tahap kedua memilih informasi dan

mengklasifikasikan berdasarkan keinginan, tahap terakhir mengkaji hasil tahap kedua untuk melihat keterikatan dan hubungan antar variabel. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Perbandingan adalah hasil banding dari dua objek atau lebih untuk diketahui persamaan dan perbedaan dari objek.

2.1.2 Sistem

Pengertian sistem menurut Sutarman (2009:5) dalam bukunya menerangkan bahwa sistem adalah kumpulan dari berbagai elemen yang saling berinteraksi dalam kesatuan dan berproses untuk mencapai suatu tujuan utama. Menurut Azhar Susanto (2013:22) dalam bukunya menerangkan bahwa sistem adalah grup atau kumpulan dari bagian atau komponen baik fisik maupun non fisik yang berhubungan satu dengan lainnya dan bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Mulyadi (2010:5) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, menjelaskan bahwa sistem merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut *pattern* atau pola yang terpadu untuk melakukan kegiatan dari perusahaan atau organisasi, sedangkan prosedur adalah urutan kegiatan, biasanya melibatkan orang dalam satu lingkup atau lebih dan dibuat sedemikian rupa untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang dikemukakan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sistem adalah

kumpulan dari bagian atau beberapa subsistem yang dirancang dan disatukan untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

2.1.2.1.1 Karakteristik Sistem

Mulyanto (2009:2) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi menjelaskan karakteristik sistem memiliki beberapa komponen untuk mendukung sistem, diantaranya:

2.1.2.1.1 *System Componen* / Komponen Sistem

Sistem tidak mungkin ada pada lingkungan yang kosong, sistem ada dan memiliki fungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Sistem juga terdiri dari beberapa beberapa bagian yang saling berinteraksi satu sama lain dan melakukan kerja sama dalam membentuk satu kesamaan. Jika sebuah sistem merupakan satu dari bagian sistem lain yang lebih besar, maka sistem tersebut akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem lain yang lebih besar tersebut merupakan lingkungannya.

2.1.2.1.2 *System Boundary* / Batasan Sistem

Suatu sistem memiliki batas pemisah atau pembatas antara sistem satu dengan yang lainnya atau dengan lingkungan di luar sistem tersebut.

2.1.2.1.3 *Environment* / Lingkungan

Lingkungan adalah apapun di luar dari batasan sistem yang dapat memengaruhi operasi dari sistem tersebut, baik pengaruh menguntungkan atau merugikan. Pengaruh menguntungkan harus dijaga agar dapat mendukung keberlangsungan operasi sistem sedangkan pengaruh yang merugikan harus dihindari agar tidak mengganggu keberlangsungan sistem.

2.1.2.1.4 *Interface* / Penghubung

Penghubung disini diartikan sebagai penghubung antar komponen dari satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. *Interface* inilah yang akan menjadi media yang digunakan *input* (masukan) hingga *output* (keluaran). Dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan.

2.1.2.1.5 *Input* / Masukan

Input/masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam suatu sistem. Masukan tersebut bisa berupa *maintenance input* atau biasa disebut perawatan, yaitu bahan yang dimasukkan

agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukkan sinyal (*signal input*), yang merupakan masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

2.1.2.1.6 *Processing* / Pengolahan

Pengolahan adalah bagian dari suatu sistem yang melakukan perubahan dari input untuk menjadi output yang sesuai dengan tujuan dari sistem.

2.1.2.1.7 *Goal* / Tujuan

Sebuah sistem di rancang pasti memiliki tujuan, jika sistem tidak mempunyai tujuan maka operasi dari sistem tersebut tidak berguna. Tujuan inilah yang mengarahkan kemana suatu sistem tersebut berjalan, tanpa adanya tujuan maka suatu sistem tidak terarah.

2.1.2.1.8 *Output* / Keluaran

Output adalah hasil dari proses sebuah sistem. *Output* dapat berupa informasi untuk selanjutnya digunakan sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai keluaran akhir.

2.1.2.1.9 *Feedback* / Umpan balik

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali sistem untuk mengecek dan memelihara suatu sistem agar tidak menyimpang untuk kemudian mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

2.1.2.2 Klasifikasi Sistem

Agus Mulyanto (2009:8) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi* memaparkan klasifikasi sistem dalam berbagai sudut pandang, diantaranya:

2.1.2.2.1 Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah klasifikasi sistem berupa pemikiran dan gagasan yang tak tampak secara fisik, sedangkan sistem fisik merupakan klasifikasi sistem yang ada atau berbentuk secara fisik serta dapat dilihat dengan mata.

2.1.2.2.2 Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang ada karena proses alam, sehingga sistem dengan klasifikasi bukan buatan manusia, sedangkan klasifikasi sistem buatan manusia adalah sistem yang ada karena rancangan dan campur tangan manusia.

2.1.2.2.3 Sistem tertutup dan sistem terbuka

Sistem tertutup yaitu sistem yang tidak memiliki hubungan dengan lingkungan di luar sistem tersebut. Sistem ini tidak melakukan interaksi ataupun dipengaruhi oleh lingkungan dari luar sistem. Sistem ini juga dapat bekerja otomatis tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Namun dalam kenyataannya tidak ada satu sistem pun yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah sistem yang relatif tertutup. Sistem relatif tertutup pada umumnya memiliki masukan dan keluaran yang tertentu serta tidak dipengaruhi oleh kondisi di luar sistem. Sedangkan sistem terbuka yaitu sistem yang berhubungan dengan lingkungan dari luar dan dipengaruhi oleh keadaan dari luar. Sistem terbuka juga menerima masukan dari subsistem lain untuk kemudian menghasilkan keluaran untuk subsistem lain. Sistem ini mempunyai kemampuan dalam beradaptasi dan mempunyai sistem pengendalian yang baik karena lingkungan luar yang bersifat merugikan dapat mengganggu jalannya proses di dalam sistem tersebut.

2.1.2.2.4 Sistem tertentu dan sistem tak tentu

Sistem tertentu merupakan klasifikasi sistem yang operasinya dapat diprediksi secara cepat dan interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti. Sedangkan klasifikasi sistem tidak tentu adalah suatu sistem yang hasilnya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur kemungkinan atau probabilitas.

2.1.2.3 Tujuan Sistem

Azhar Susanto di dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan tujuan sistem yaitu target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Supaya target bisa tercapai maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri dan kriterianya. Apabila untuk mencapai suatu tujuan tanpa mengetahui ciri-ciri dan kriteria tujuan tersebut kemungkinan tujuan tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri dan kriteria juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem bertujuan untuk mencapai suatu tujuan utama yang melalui proses-proses di dalamnya.

2.1.3 *System Accurate*

System Accurate adalah sebuah *software* yang dibuat secara terpadu (paket) dari beberapa modul. Dikembangkan oleh putra-putri Indonesia yang tergabung dalam sebuah perusahaan dengan nama PT. Cipta Piranti Sejahtera atau *CPSSoft International* yang berlokasi di daerah Jakarta barat.

System Accurate dibagi menjadi tiga versi sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha dari pemakainya, yaitu :

2.1.3.1 *Accurate SE (Standard Edition)*

Merupakan paduan dari beberapa modul *sales, purchase, fixed asset, inventory, general ledger, cash & bank* dan *job costing*. Cocok untuk perusahaan skala kecil seperti jasa dan dagang yang cukup hanya menghasilkan laporan keuangan standar tanpa perlu laporan keuangan per proyek dan per departemen.

2.1.3.2 *Accurate DE (Delux Edition)*

Merupakan paduan dari modul-modul yang sudah ada di versi *standard edition* ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen. Dengan isian proyek dan departemen tersebut dapat diketahui laporan laba/rugi masing-masing proyek dan departemen selain laporan keuangan secara umum.

2.1.3.3 *Accurate EE (Enterprise Edition)*

Merupakan versi paling lengkap dari *Accurate*, dimana mencakup semua fasilitas dari versi *standard edition* dan *deluxe edition* dengan tambahan fungsi yang diperlukan bagi perusahaan *manufacture* seperti pencatatan *bill of material*, *production order*, *production activity*, *finished production activity* dan bahkan dapat mengetahui selisih antara *bill of material budget* dengan *production activity*.

2.1.3.4 Fitur *Accurate*

Fitur yang diberikan oleh *Accurate* sebagai berikut:

2.1.3.4.1 *Multi Currencies*, dapat mencatat transaksi mata uang asing terutama untuk akun tipe kas/bank, piutang dan utang. Setiap terjadi perubahan kurs saat pembelian/penjualan dengan pembayaran utang/piutang akan dicatat secara otomatis sebagai realisasi selisih kurs (*realized gain/loss*) untuk setiap mata uang. Setiap akhir bulan (periode) disediakan fasilitas *period end* untuk menghitung jumlah uang *unrealized gain/loss* dari kurs pada awal periode dengan kurs saat terakhir periode pada bulan yang bersangkutan.

2.1.3.4.2 *Multi warehouse*, dapat mengetahui posisi kuantitas barang berada di gudang mana saja.

2.1.3.4.3 *Multi user*, beberapa orang dapat mengakses satu data yang sama di komputer yang berlainan yang sudah terhubung dengan jaringan sesuai dengan akses dan *password* masing-masing.

2.1.3.4.4 *Multi sales tax*, setiap faktur pembelian maupun penjualan dapat menghitung 2 tingkat pajak penjualan yaitu PPN dan pajak penjualan barang mewah (PPnBM).

2.1.3.4.5 *Multi discount*, setiap faktur untuk masing-masing barang dapat ditentukan masing-masing diskon dengan diskon bertingkat (misal 10+5+3). Diskon setiap faktur dapat diisikan dalam jumlah persentase bertingkat atau langsung jumlah angka yang biasanya digunakan untuk diskon pembulatan di bagian bawah faktur.

2.1.3.4.6 *Multi salesman*, setiap faktur penjualan dapat dipilih siapa penjualnya dengan penentuan batasan komisi yang akan diberikan kepada penjualan tersebut.

2.1.3.4.7 *Multi form template*, setiap formulir isian dapat didesain sendiri dengan lebih dari satu macam jenis cetakan *voucher*. Misalnya perusahaan dapat membedakan cetakan untuk faktur pajak

standar, faktur pajak komersial, faktur tagihan untuk tipe pelanggan tertentu dan lainnya.

2.1.3.4.8 *Multi unit*, setiap *item* barang (*inventory parts*) dapat dibagi satuannya dalam tiga angkatan dimana tingkatan pertama (unit 1) sebagai unit *default* dalam perhitungan setiap kuantitasnya.

Setiap tingkatan berikutnya dikalikan dengan standar unit 1 tersebut.

2.1.3.4.9 *Customize Reports*, satu jenis laporan yang disediakan dapat dikustomisasi sendiri oleh *user* menjadi puluhan bahkan ratusan jenis laporan yang sudah dimodifikasi sesuai dengan pengelompokan dan tampilan yang diinginkan oleh *user* sendiri. Perubahan ukuran lebar kolom yang dapat diatur sendiri oleh *user* dengan mudah, tampilan jenis angka, huruf, warna dan skala perhitungan setiap angka di laporan.

2.1.3.4.10 *Client Server*, dari beberapa pilihan jenis jaringan yang akan digunakan, *accurate* memilih jaringan dengan model *client server* sebagai model jaringan yang menjamin sampainya data yang diinput oleh *user* ke dalam *server*. Model kerja sistem *client server* adalah *database* diletakkan di

satu komputer, sebut saja di sebuah *server*, sedangkan *user* memasukkan data di komputer lainnya yang disebut dengan *client*.

Keunggulan dari sistem jaringan ini adalah data yang diinput oleh *user* tidak akan dimasukkan ke dalam *server* sebelum dilakukan penyimpanan (*save*). Jika saat melakukan proses penyimpanan (*save*) terjadi padamnya listrik maka seluruh data yang masih dalam proses penyimpanan akan dibatalkan seperti layaknya sebelum terjadi penyimpanan. Sehingga kemungkinan data yang *corrupt* (hilang) bisa dihindari dengan semaksimal mungkin. Selain itu tidak terpengaruhnya jumlah pengguna terhadap kecepatan proses input data. Jumlah pengguna 10 orang dengan 100 orang perbedaan kecepatannya tidak begitu signifikan dibandingkan dengan sistem jaringan *file server* yang tergantung pada jumlah pengguna, dimana semakin banyak jumlah penggunanya pengaruh terhadap kecepatan proses penyimpanan sangat signifikan.

2.1.4 Sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP)

Sistem SAP atau SAP adalah sebuah perangkat lunak yang berbasis ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang digunakan untuk menjalankan manajemen aktivitas harian dari sebuah organisasi atau

perusahaan, tujuan dari sistem ini membuat semua aktivitas manajemen, pemantauan dan pengolahan informasi menjadi lebih jauh efektif dan efisien dari sebelumnya.

Pada awal pembuatannya, sistem SAP hanya mampu menangani urusan keuangan perusahaan saja, namun seiring dengan perkembangan yang didapatkan, SAP saat ini sudah mampu menangani banyak tugas seperti mengontrol penjualan, produksi, manajemen persediaan, hingga manajemen SDM. Semua itu karna modul yang terus ditingkatkan dan saling reintegrasi sehingga SAP dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam setiap aktivitasnya. Beberapa modul yang reintegrasi dalam sistem SAP sebagai berikut:

2.1.4.1 *Sales and Distribution*

Modul ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dalam aktivitas yang menyangkut urusan penjualan dan distribusi. Fungsi yang dicakup antara lain adalah *prospect & customer management, sales order management, configuration management, distribution, export control, shipping and transportation management, billing, invoicing, dan rebate processing.*

2.1.4.2 *Material Management*

Modul ini memiliki fungsi untuk memaksimalkan proses

pembelian dan juga pengelolaan inventaris gudang pada perusahaan.

2.1.4.3 *Production Planning*

Modul ini bertugas untuk mengawasi kegiatan rencana produksi dari perusahaan.

2.1.4.4 *Quality Management*

Dalam kegiatan logistic perusahaan, modul ini membantu melakukan pengecekan terhadap kualitas barang hasil produksi.

2.1.4.5 *Plant Maintenance*

Modul ini membantu perusahaan untuk membuat perencanaan perawatan produk dan jasa dari perusahaan tersebut.

2.1.4.6 *Human Resources*

Dalam sebuah perusahaan, modul ini membantu mengintegrasikan semua aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan pegawai seperti aplikasi pendaftaran, administrasi pegawai, manajemen waktu, hingga proses pembayaran gaji setiap bulannya.

2.1.4.7 *Financial Accounting*

Modul ini meliputi semua kegiatan keuangan perusahaan, semua data keluar masuk keuangan akan diperiksa

dilaporkan secara langsung dan otomatis sehingga kegiatan monitoring pada perusahaan menjadi lebih mudah.

2.1.4.8 Manfaat SAP

Sistem SAP sendiri mempunyai tiga manfaat dasar dengan penerapannya sebagai sistem manajemen perusahaan, yaitu :

2.1.4.8.1 Meningkatkan kecepatan bisnis perusahaan karena dengan SAP, respons terhadap perubahan pasar bisa dengan cepat diketahui. Hal tersebut sangat penting mengingat setiap pengambilan keputusan penting membutuhkan data yang akurat sebagai pedomannya.

2.1.4.8.2 Meningkatkan konsistensi dari setiap aktivitas bisnis yang berjalan. Sistem SAP dapat memantau apakah SOP (Standar Operasional Perusahaan) sudah dijalankan dengan baik atau belum. Selain itu, SAP dapat mengurangi kesalahan produksi dikarenakan *Human Error*.

2.1.4.8.3 Meningkatkan kualitas bisnis dengan meningkatkan kualitas informasi yang didapatkan dari pasar. SAP mampu menyajikan informasi secara *real time* karena terintegrasinya data sehingga keakuratannya tidak diragukan lagi. Disamping itu, SAP juga menyediakan alat

analisis yang bisa digunakan untuk membaca data yang didapatkan.

2.1.5 Definisi *Purchasing*

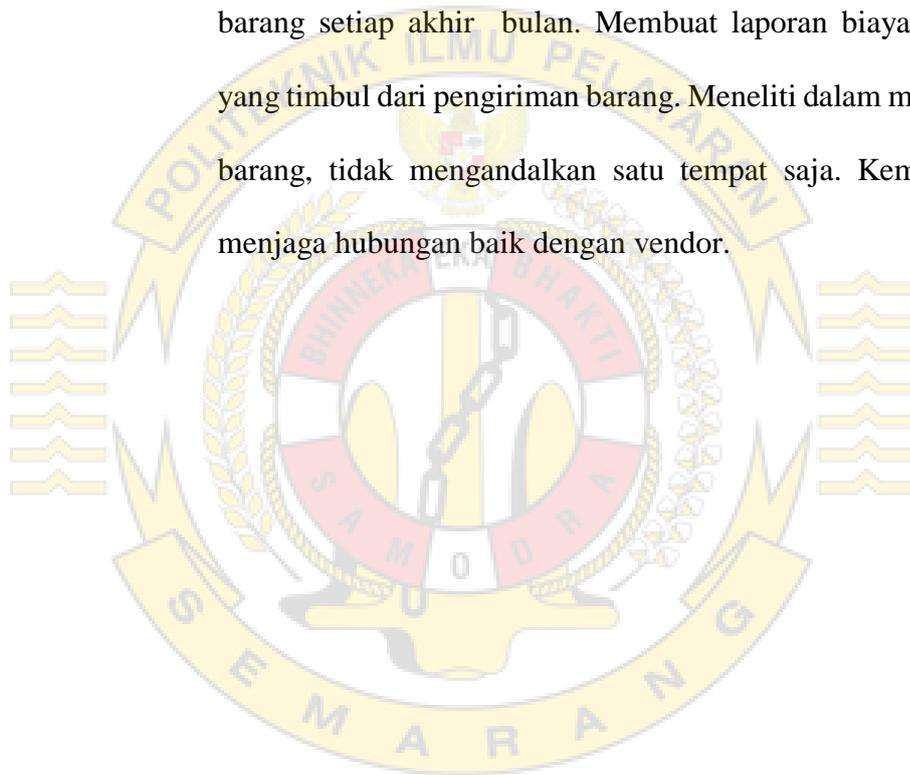
Kata *Purchasing* berasal dari Bahasa Inggris, namun jika diterjemahkan secara langsung artinya adalah pembelian. Jadi secara gambling, pengertian *purchasing* adalah suatu proses pencarian sumber, pemesanan dan pembelian barang atau jasa untuk kegiatan produksi dalam suatu perusahaan atau sebuah usaha.

2.1.5.1 Proses *Purchasing*

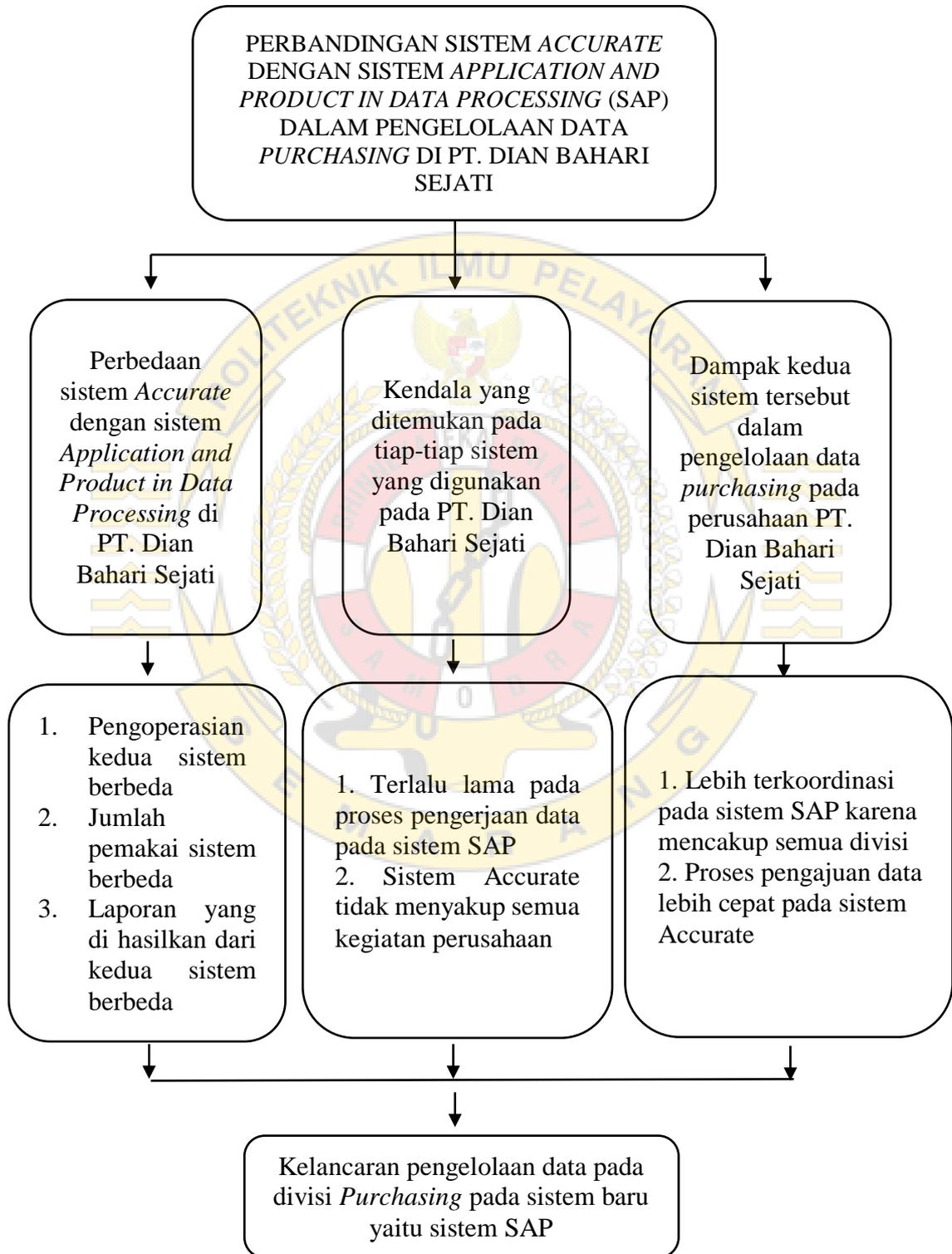
User atau divisi lain yang membutuhkan barang meminta dibelikan barang oleh divisi *purchasing*, kegiatan ini biasa disebut PR atau *Purchase Request*. Selanjutnya divisi *purchasing* akan mengumpulkan vendor kemudian meminta RFI (*Request for Information*) pada vendor. Kemudian vendor memberikan respon yang biasa disebut RFI *response*. Divisi *purchasing* akan memilih beberapa vendor yang dianggap paling cocok dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan barang perusahaan. Divisi *purchasing* akan melakukan negosiasi, kemudian memilih vendor pemenang. Setelah mendapatkan vendor terpilih, divisi *purchasing* akan memberikan PO (*Purchase Order*). Vendor terpilih akan membuat *invoice* dan mengirimkan barang.

2.1.5.2 Tugas dan Tanggung Jawab Divisi *Purchasing*

Bertanggung jawab dalam menjaga kelancaran pemesanan barang dalam perusahaan, membuka PO ke vendor dan memastikan waktu pengiriman, agar berjalan sesuai dengan prosedur. Menyusun laporan pembelian barang setiap akhir bulan. Membuat laporan biaya-biaya yang timbul dari pengiriman barang. Meneliti dalam mencari barang, tidak mengandalkan satu tempat saja. Kemudian menjaga hubungan baik dengan vendor.



2.2 Kerangka Pikir



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat ditarik beberapa simpulan yang mengenai pengelolaan data *purchasing* pada PT. Dian Bahari Sejati yaitu:

5.1.1 Perbedaan dari kedua aplikasi tersebut terletak pada kebutuhan pengguna. Perangkat lunak akuntansi umumnya digunakan oleh bagian akuntansi dan keuangan, penggunaannya pun sebagian besar adalah akuntan. Sedangkan sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) digunakan oleh semua divisi perusahaan dan penggunaannya adalah karyawan di seluruh divisi perusahaan tersebut.

5.1.2 Kendala yang ditemukan pada tiap-tiap sistem yaitu:

5.1.2.1 Pada sistem *Accurate*

5.1.2.1.1 Sistem tidak bisa *dicustom*/diubah.

5.1.2.1.2 Sistem tidak mencakup seluruh divisi perusahaan.

5.1.2.2 Pada sistem SAP

5.1.2.2.1 Tersitanya waktu pada saat pembuatan sistem.

5.1.2.2.2 Perlunya akses internet pada keseluruhan pengoperasian sistem.

5.1.3 Adapun dampak dari kedua sistem yaitu :

5.1.3.1 Menghilangnya kegiatan manual yang mempermudah operasional divisi *purchasing* (*Accurate*).

5.1.3.2 Menghilangnya bukti fisik *approval* dari manajemen (*Accurate*).

5.1.3.3 Kegiatan divisi *purchasing* bertambah lama (*Accurate*).

5.1.3.4 Terintegrasinya sistem dengan diimplementasikannya sistem SAP.

5.1.3.5 Terupdatenya data setiap waktu pada sistem SAP.

5.1.3.6 Transparansi data kepada semua divisi di perusahaan (SAP).

5.2 Saran

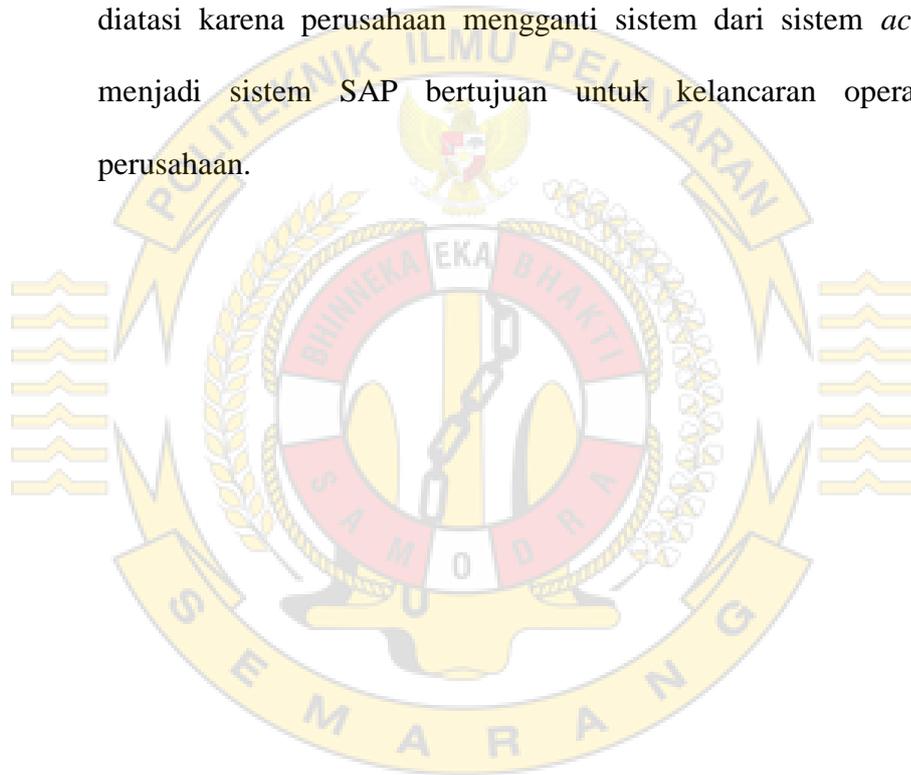
Penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak-pihak yang terkait. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Sebaiknya karyawan PT. Dian Bahari Sejati khususnya pada divisi *purchasing* mempelajari tentang sistem baru dan mengerti tentang pengaplikasian pada tiap-tiap sistem yang dioperasikan untuk pengelolaan data *purchasing* karena pada awal pengaplikasiannya sering ditemukan kesalahan pada input data yang mengakibatkan divisi lain mengalami kesalahan berkelanjutan karena salah input yang dilakukan divisi *purchasing*.

5.2.2 Sebaiknya perusahaan PT. Dian Bahari Sejati dalam jangka waktu berapa bulan sekali melakukan pelatihan dan pengajaran terhadap karyawan sampai karyawan mengerti apa yang harus dilakukan

dengan sistem yang baru karena karyawan juga membutuhkan waktu untuk belajar sebelum mengoperasikan sistem tersebut dan mengurangi kendala-kendala yang ada.

- 5.2.3 Sebaiknya divisi *purchasing* harus lebih bisa berkoordinasi dengan divisi lain supaya dampak yang dihasilkan dari pergantian sistem bisa diatasi karena perusahaan mengganti sistem dari sistem *accurate* menjadi sistem SAP bertujuan untuk kelancaran operasional perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung. Mandar Maju.

Jogiyanto. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta. Andi.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.

Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung. Lingga Jaya.

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta. Bumi Aksara.

B. Internet

<https://books.google.co.id/books?id=awC2247vPUkC&pg=PA1&dq=sistem+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjhJLiz-rpAhUDOisKHVWeCpsQ6AEIKDAA#v=onepage&q=sistem%20adalah&f=false>

<https://books.google.co.id/books?id=WsvsBKV4s0YC&pg=PA112&dq=sist>

[em+accurate+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi8kuKHyPfpAhWPaCsKHfN3AgIQ6AEIKDAA#v=onepage&q=sistem%20accurate%20adalah&f=fals](https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-penelitian.html)

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-penelitian.html>

<https://www.soltius.co.id/id/blog/read/mengenal-sistem-sap-dan-manfaatnya>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti mengenai pergantian *System Application and Product in data Processing* (SAP) di PT. Dian Bahari Sejati.

A. Wawancara dengan responden I :

Narasumber : Bapak Tri

Jabatan : Manager Purchasing

1. Apa perbedaan menggunakan sistem *accurate* dengan SAP di PT. Dian Bahari Sejati pak?

Jawab :

Untuk mengecek perkembangan dokumen *purchasing* itu susah waktu masih di *accurate* karena harus mengecek dokumennya udah disetujui atasan atau belum, beda waktu sudah pake SAP yang sekarang, kita bisa langsung merhatiinapakah dokumen yang diajukan seperti *Purchase Order* sudah disetujui atau belum dan atasan pun bisa mengecek perkembangan dokumen, jadi apa yang kita kerjakan itu semua transparan dan tuntutananya lebih besar daripada waktu menggunakan *accurate*.

2. Sejak kapan perusahaan khususnya divisi *purchasing* menggunakan sistem *accurate* pak?

Jawab :

Dari saya bekerja di perusahaan ini tepatnya tahun 2011 sudah menggunakan sistem *accurate* ini.

3. Menurut Pak Tri bagaimana transisi dari sistem *accurate* ke SAP?

Jawab :

Jelas ada perbedaan rits, yang dulunya input data di *accurate* bisa cepat sekarang menggunakan sistem SAP butuh waktu lebih lama waktu input data *purchasing*.

Tri Sasmito

PT. DIAN BAHARI SEJATI
offshore marine services

PT. Dian Bahari Sejati

B. Wawancara dengan responden II

Narasumber : Bapak Faisal

Jabatan : Staff Purchasing

1. Bagaimana dampak dari penggunaan SAP menurut pak Faisal?

Jawab :

Pergantian sistem dari *accurate* ke sistem SAP memang memberikan kemudahan dalam melakukan pengelolaan data *purchasing*, tapi dari kemudahan itu juga kita diberikan tanggungjawab lebih karena kelengkapan informasi dan data pada sistem tersebut membuat kinerja kita diperhatikan oleh atasan.

2. Apakah SAP membuat bapak lebih teliti dan hati-hati dalam bekerja?

Jawab :

Jelas, karena penggunaan sistem baru ini membuat kita harus lebih teliti karena dengan perbedaan tampilan pada sistem SAP ini.

3. Pada saat penginputan data apakah memakan waktu lama?

Jawab :

Iya, apalagi pada saat *customisasi* sistem pada awalnya, kita mengumpulkan semua data seperti data vendor, daftar harga barang, bahkan dokumen *purchase order* dari sistem sebelumnya diinput ulang ke sistem SAP.

Faisal

PT. DIAN BAHARI SEJATI
of *live machine services*

PT. Dian Bahari Sejati

C. Wawancara Responden III

Narasumber : Bapak Dick

Jabatan : Staff Purchasing

1. Izin bertanya pak, apakah evaluasi yang dilakukan berpengaruh untuk kelancaran pengelolaan data *purchasing*?

Jawab :

Berpengaruh sekali, karena penerapan sistem baru atau sistem SAP pada perusahaan ini ibaratnya sedang baru-barunya dan kita butuh trial dan selalu melakukan evaluasi untuk kelancaran dan kemudahan dalam bekerja.

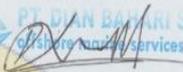
2. Apakah sistem SAP ini bisa dimodifikasi atau dicustomisasi pada perusahaan?

Jawab :

Bisa, pada saat penerapan awal sistem ini di perusahaan tiap divisi diminta untuk mengumpulkan data dan data tersebut diinput ke dalam sistem,

jadinya sistem tersebut sudah mempunyai cadangan data dan
memperlancar proses pengelolaan data.

Dick Trinanda


PT. Dian Bahari Sejati
outsourcing services



LAMPIRAN 2



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
SURAT IZIN USAHA PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT (SIUPAL)
 (Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 1999 tentang Angkutan di Perairan)
 NOMOR : **BXXX-557/AL58**

Berdasarkan surat permohonan Saudara No. **147/MR55-3kt/800/L/03** tanggal **20 Oktober 2003** diberikan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) kepada

Nama Perusahaan : **PT. DIAN BAHARI SEJATI**
 Alamat Kantor Perusahaan : **Jl. Mangga Dua Raya Blok L/23 Kel. Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat 10730**
 Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab : **JOS RUDOLF BING PRASATYA (Direktur Utama)**
 Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab : **Jl. Patra Kuningan XV/19 RT.007 RW.004 Kel. Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan**
 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : **02.272.775.4-026.003**

Kewajiban Pemegang SIUPAL :

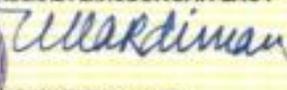
1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang angkutan laut, keselamatan, keselamatan maritim dan lingkungan hidup.
2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi/Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.
4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan SIUPAL ini.
5. Mengumumkan aduan baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau lepas maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau tramper melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.
6. Menyampaikan laporan tahunan kegiatan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk transit calon perwira yang akan melaksanakan praktek berlayar (Proyek laut), bagi kapal yang berukuran GT. 750 keatas.
8. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.

SIUPAL ini dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin usaha secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.

Surat Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.

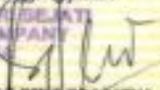
Dikeluarkan di : **JAKARTA**
 Pada tanggal : **14 NOPEMBER 2003**

DIREKTOR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT


Ir. TJUK SUKARDIMAN, M.Si
 NIP. 120088680



Penanggung Jawab
PT. DIAN BAHARI SEJATI
SHIPPING COMPANY
JAKARTA


JOS RUDOLF BING PRASATYA
 Direktur Utama

Sumber: *Purchasing & Logistic Department* PT. Dian Bahari Sejati.

SIUPAL PT. Dian Bahari Sejati

Cetak Istimewa
1 of 1

http://pelayanan.jakarta.go.id/admin/perizinan/cetak/17991
16/01/2017 8:



**UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN SENAYAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 27/27.1BU.1/31.74.07.1908-071.582hd2017

TENTANG
KETERANGAN DOMISILI PERUSAHAAN
a.n PT DIAN BAHARI SEJATI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Jabatan: Yohel Yusuf
Kepala Unit Pelaksana PTSP Kelurahan SENAYAN

Berdasarkan Surat Pernyataan Tempat Kedudukan Domisili tanggal 09 Januari 2017 dengan ini menerangkan bahwa:

Nama NIK: JOS RUDOLF BINO PRASATYA
3173001204402002

Paspor / Tanggal Lahir: Pas / 12 April 1940
INDONESIA

Kewarganegaraan: APT. PACIFIC PLACE RESIDENCES IBA-03, Kel. SENAYAN, Kec. KEBAYORAN BARU, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN DKI Jakarta

Merupakan Pemegang Jarak Usaha Badan Usaha Besar Hukum sebagaimana tersebut di bawah ini:

Nama Perusahaan: PT DIAN BAHARI SEJATI
NAMA Perusahaan: 002727754010000

Alamat Perusahaan: Gedung Equity Tower, SCBD 43 F-03 J. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot. 3 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan RT/RW 4340 Kel. SENAYAN, Kec. KEBAYORAN BARU, KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Status Kepemilikan Bangunan: Pinjam Pakai
Jumlah Karyawan: 15, Liris (Salah) Orang

Ada Pemilikan: BERTAL LINDANA, SH
Nama NIK: 16 & 27 Juli 2002
Nomor & Tgl. Aids: C-23280 RT.01.01.TH.2002 & 26 November 2002

Ada Perubahan: MESSIE PHOLLIAN, SH
Nama NIK: 80 & 27 Mei 2013
Nomor & Tgl. Aids: AJH-0054749.AH-01.09 Tahun 2013 & 11 Juni 2013

Status Kantor: Kantor Bersama

Surat Keterangan Domisili Perusahaan ini hanya merupakan pendaftaran atau pelaporan keterangan domisili usaha (perusahaan), tidak dilakukan pemeriksaan lokasi, serta tidak untuk dijadikan rekomendasi terhadap pemberian perizinan/persetujuan.

Demikian Surat Keterangan Domisili Perusahaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Keterangan ini berlaku sampai tanggal : 09 Januari 2022 *)

09 Januari 2017


Kepala Unit Pelaksana
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KELURAHAN SENAYAN

Yohel Yusuf
NIK: 3173001204402002



*) Surat Keterangan Domisili ini berlaku 5 (lima) tahun atau berakhir lebih singkat apabila Usaha/Badan Hukum yang bersangkutan pindah lokasi atau terdapat perubahan terhadap keterangan yang diberikan

Sumber: *Purchasing & Logistic Department* PT. Dian Bahari Sejati.

Surat keterangan domisili perusahaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Harits Imam Amajid
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 24 Oktober 1998
3. NIT : 531611306205 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Golongan Darah : B
7. Alamat : JL. Ternate I No. 14 Perum
Puri Praja Kencana, Pemalang.
8. Nama Orang tua :
 - 8.1. Ayah : Eko Adi Santoso
 - 8.2. Ibu : Lina Iwanty
9. Alamat : JL. Ternate I No. 14 Perum Puri Praja
Kencana, Pemalang.
10. Riwayat Pendidikan :
 - 10.1. SD : SDN 02 Kebondalem, Tahun 2004 - 2010
 - 10.2. SMP : SMPN 02 Pemalang, Tahun 2010 - 2013
 - 10.3. SMA : SMAN 01 Pemalang, Tahun 2013 - 2016
 - 10.4. Perguruan Tinggi : PIP Semarang, Tahun 2016 - 2020
11. Praktek Darat :
 - 11.1. Perusahaan Pelayaran : PT. Dian Bahari Sejati
 - 11.2. Divisi Penempatan : *Purchasing*
 - 11.3. Masa Praktek : 01 Agustus 2018 – 31 Juli 2019

